

PENGEMBANGAN WEBSITE DAN MEDIA SOSIAL GAMPONG PONDOK PABRIK SEBAGAI MEDIA INFORMASI WARGA MENUJU DESA CERDAS

Munawir, Muhammad Zeki, Irwansyah

Fakultas Teknik Universitas Samudra
munawir@unsam.ac.id

Abstract

Websites and social media are information media that are effectively used in the current era of digitalization. Developing interactive websites and social media is one of the things that must be done by all agencies or business actors to be more innovative and productive so that they can increase progress in the economic sector. Gampong Pondok Factory currently does not have an adequate website, and its management is not yet independent. This is due to a lack of human resources in managing it, so it is necessary to develop an attractive and interactive website and social media as information media for residents so they can continue to monitor developments in their village. It is hoped that with the active website and social media, the Pondok Factory village can become a smart village, or what is generally known throughout Indonesia as a smart village.

Keywords: website, social media, digitalisation, smart village.

Abstrak

Website dan media sosial merupakan salah satu media informasi yang efektif digunakan dalam era digitalisasi saat ini. Pengembangan website dan media social yang interaktif dan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh semua instansi atau pelaku usaha supaya lebih inovatif dan produktif sehingga dapat meningkatkan kemajuan di bidang ekonomi . Gampong Pondok Pabrik saat ini belum memiliki website yang memadai serta pengelolaannya belum mandiri hal ini karena kurangnya sumber daya manusia dalam pengelolaannya sehingga perlu adanya pengembangan website serta media sosial yang menarik dan interaktif sebagai media informasi warga supaya dapat terus memantau terus perkembangan desanya. Harapan dengan aktifnya website dan media sosial dapat mewujudkan gampong Pondok Pabrik menuju Gampong Cerdas atau yang lebih dikenal umumnya di seluruh Indonesia sebagai desa cerdas.

Keywords: website, media sosial, digitalisasi, desa cerdas.

PENDAHULUAN

Website merupakan suatu media komunikasi yang dapat digunakan dalam era digitalisasi saat ini. Di tingkat pemerintahan daerah maupun di pedesaan, pengembangan website belum merata. Hal ini karena masih terbatasnya infrastruktur dan sumber daya manusia. Pengelolaan website itu

sendiri harus berkelanjutan supaya arah dan tujuannya bisa dicapai seperti yang diharapkan. penerapan website dimaksudkan sebagai upaya aparatur pemerintah gampong (desa) untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien (Indarajit , 2013). Pasal 1

angka 20 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh menyebutkan: "Gampong atau nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang berada di bawah mukim dan dipimpin oleh Keuchik atau nama lain yang berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri (Dedi, Faisal, Mohd.Daud, 2014), khususnya di Gampong Pondok Pabrik selaku mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan konsultasi dengan pihak Geusyik (Kepala Desa di Aceh) saat ini belum ada website yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan informasi gampong serta pengelolannya belum mandiri sehingga diperlukan. pengembangan dan pelatihan pengelolaan sehingga website lebih aktif, menarik serta inovatif sehingga menarik untuk dikunjungi warga apalagi dengan adanya media internet saat ini yang bisa diakses dengan mudah menggunakan smartphone. Persoalan utama penyebaran website desa adalah persoalan kapasitas, dalam hal ini adalah kapasitas Sumber Daya Manusia, Sarana, Anggaran dan Kelembagaan. Kapasitas adalah adanya unsur kemampuan atau keberdayaan dari pemerintah setempat dalam mewujudkan website menjadi kenyataan. Menurut Indrajit (2013) ada tiga hal minimum yang paling tidak harus dimiliki oleh pemerintah sehubungan dengan persoalan kapasitas ini, yaitu:

1. Ketersediaan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan berbagai inisiatif website, terutama yang berkaitan dengan sumber daya finansial.
2. Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai karena fasilitas ini merupakan 50% dari kunci

keberhasilan penerapan konsep website; dan

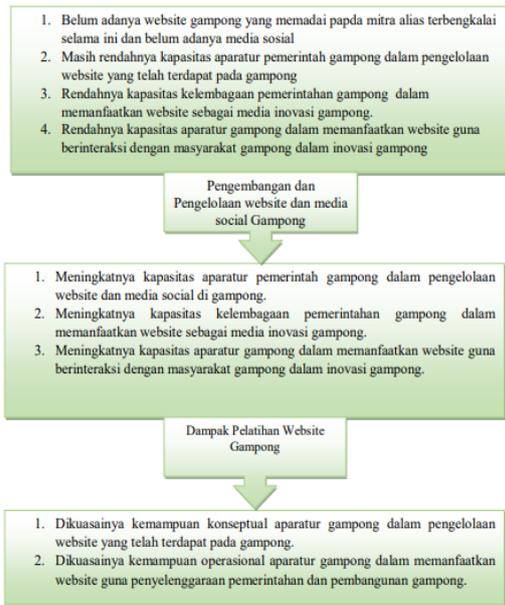
3. Ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan agar penerapan website dapat sesuai dengan asas manfaat yang diharapkan .

Sebagai negara berkembang, aplikasi e-government di Indonesia sebenarnya tidak termasuk menggembirakan kendatipun pemerintah sudah berusaha untuk merumuskan banyak peraturan perundangan terkait dengan teknologi informasi.(Kumorotomo, Wahyudi. 2010).

Pembuatan website gampong desa salah satu penerapan e-government untuk mempublikasi informasi kepada warga. Tim PkM berharap kegiatan ini dapat meningkatkan penggunaan website dan media social gampong Pondok Pabrik sehingga dapat menjadi desa cerdas.

METODE

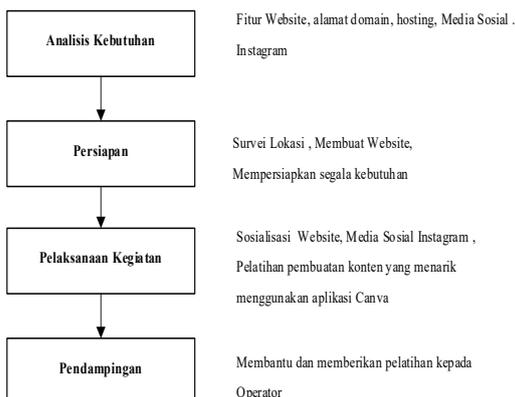
Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM di gampong Pondok Pabrik adalah dengan diawali dengan survei, diskusi dengan mitra selanjutnya dilanjutkan pembuatan ataupun pengembangan website gampong serta media sosial resmi gampong. Selanjutnya pada penerapan nantinya akan diadakan pendampingan ataupun pelatihan kepada aparatur gampong dan operator gampong dalam pengelolaan website serta media social yang mana nantinya harapannya dapat aktif berkelanjutan sehingga kegiatan dapat terdokumentasi secara rapi. Gambar . 1 menunjukkan kerangka kegiatan tim PKM Universitas Samudra yang dibuat.



Gambar 1. Kerangka Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah dilaksanakan pada tanggal 14-15 September 2023 bertempat di Aula Gampong Pondok Pabrik, Adapun peserta kegiatan dihadiri oleh Bapak Geusyk, Para perangkat Gampong, operator dan staf kantor Gampong.



Gambar 2 Skema Pelaksanaan PKM

Peserta kegiatan sangat antusias menyambut dan menyimak paparan dari tim PKM terkait pengembangan website dan pelatihan pembuatan konten media sosial Pondok Pabrik dalam hal ini menggunakan media instragram.



Gambar 3. Ketua Tim PKM memberikan penjelasan kepada peserta.

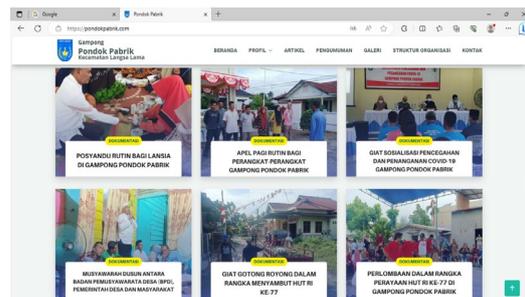
Acara diawali dengan pembukaan dan kata sambutan dari Geusyk Pondok Pabrik. Pada sambutannya Geusyk berterima kasih kepada tim PKM yang sudah membantu dalam pengembangan dan pelatihan.



Gambar 4. Tim PKM bersama beberapa Peserta yang hadir pada acara sosialisasi.



Gambar 5. Contoh Tampilan Website



Gambar 6. Contoh tampilan konten

Kendala yang di hadapi di lapangan adalah dalam memperoleh data kegiatan terbaru yang mana banyak kegiatan terbaru di gampong tidak terdokumentasi dan tidak terdata dengan baik sehingga sulit didapatkan data.

SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berlokasi di Gampong Pondok Pabrik sudah dilaksanakan, Kegiatan PKM ini mendapat sambutan yang baik dari Geusyk selaku pimpinan gampong(des) dan juga perangkat desa lainnya. Pembuatan website dan pelatihan pengelolaan konten media social yang menarik juga sudah dilakukan kepada peserta kegiatan. Pendampingan terhadap operator Gampong masih terus dilakukan sehingga diharapkan Website dan Media Sosial gampong Pondok Pabrik dapat dimanfaatkan sebagai media informasi warga sehingga diharapkan semua kegiatan dan potensi Gampong (des) dapat dipublikasikan sehingga menjadi desa cerdas di Kota Langsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak LPPM-PM Universitas Samudra dan Mitra dalam hal ini Geusyk Pondok Pabrik beserta perangkat desa dan pegawai kantor Gampong Pondok Pabrik serta pihak yang sudah membantu menyelesaikan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Dedi, Faisal, Mohd.Daud. 2014.K
eberadaan gampong sebagai
satuan pemerintahan otonom

dalam sistem pemerintahan daerah di indonesia. Jurnal Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Syiah Kuala pp. 27- 40.

Dwipayana, AAGN, Ari, dkk. 2003. Membangun Good governance di Desa, Yogyakarta: IRE

Indrajit, Richardus Eko. 2003. Electronic Government (Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital). eBook.

Indrajit, Richardus Eko. 2007. Electronic Government In Action (Ragam Kasus Implementasi Sukses Di Berbagai Belahan Dunia). eBook.

Kumorotomo, Wahyudi. 2010. Kegagalan penerapan e-government dan kegiatan tidak produktif dengan internet, Yogyakarta.

Sedarmayanti. 2007. Good governance (Kepemerintahan Yang Baik) dan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik) Bagian Ketiga. Bandung : Mandar Maju